**ABSTRAK**

Akhmad Darul Muttaqin (2020), *Gambaran Perilaku Merokok Remaja Setelah di Berikan Peer Konseling di Desa Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabuupten Malang*, Program Studi DIII Keperawatan Malang. Pembimbing Sugianto Hadi, SKM, MPH.

 Perilaku merokok sangatlah mudah untuk mempengaruhi seorang remaja, banyak faktor yang mempengaruhinya, diawali dengan tahu bagaimana rasa dan cara merokok, yang didapat dari mempelajari lingkungan disekitarnya, kemudian membentuk sikap merokok, dilakukan dengan bentuk tindakan, dan membentuk pola perilaku merokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perilaku merokok setelah diberikan counseling oleh sebayanya, yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan pada subjek remaja perokok. Penelitian ini adalah deskriptif studi kasus dengan 1 subyek penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 24 Februari sampai dengan tanggal 27 Maret 2020. Penelitian ini menggunakkan instrumen penelitian berupa lembar wawancara, lembar quisoner, dan lembar observasi. Data disajikan dalam bentuk narasi. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa Saudara A sebelum conseling mengawali merokok karena rasa ingin tahu kemudian Saudara A mempertahankan perilaku merokok dikarenakan faktor teman perokoknya, setelah dilakukan counseling alasan untuk mempertahankan merokok adalah teman merokoknya, dalam mengambil keputusan pada suatu masalah kesehatan merokok Saudara A tidak dapat menjauhkan diri untuk tidak merokok, terdapat perubahan jumlah rokok yang di konsumsi selama 1 minggu yang sebelumnya 2 bungkus rokok perminggu, menjadi kurang jadi 1 bungkus rokok perminggu, dan saudara A sempat mencoba menolak ajakan merokok, tapi berubah ketika diberi 1 bungkus rokok secara gratis oleh observer. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya menggunakan latar belakang toko yang di segani subjek sebagai conselor.

Kata Kunci: Perilaku Merokok Peer Counseling